

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNGAN	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Tinjauan Pustaka	10
1.5.1. Kedaulatan Negara	10
1.5.2. Penanaman Modal Asing	15
1.5.3. <i>Theories on Foreign Investment</i>	17
1.5.4. <i>Principles of Fair and Equitable Treatment</i>	20

1.5.5. <i>Expropriation</i>	23
1.5.6. Prinsip Perlindungan Keseimbangan Kepentingan (PPKK).....	30
1.6. Metode Penelitian	31
1.6.1. Tipe Penelitian	31
1.6.2. Pendekatan Masalah	31
1.6.3. Sumber Bahan Hukum	33
1.6.4. Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....	35
1.6.5. Analisis Bahan Hukum.....	35
1.6.6. Sistematika Penulisan.....	35
BAB II INVESTASI ASING DI BIDANG ENERGI TERBARUKAN	
UNTUK KETENAGALISTRIKAN (PANAS BUMI DAN TENAGA SURYA)	
.....	38
2.1. Potensi Energi Baru dan Terbarukan di Indonesia	38
2.1.1. Pengembangan Energi Panas Bumi.....	40
2.1.2. Pengembangan Energi Surya	44
2.2. Investor Asing di Sektor Energi Terbarukan.....	46
2.3. Mekanisme Tarif di Sektor Energi Terbarukan	54
2.3.1. Landasan Hukum Mekanisme Tarif Energi Terbarukan untuk Pembangkit Listrik	54
2.3.2. Skema Tarif Energi Terbarukan Panas Bumi dan Energi Surya di Indonesia	66
BAB III AKIBAT HUKUM PERUBAHAN BENTUK KERJA SAMA	
BOO/BOT, BOOT, BOO DI BIDANG KETENAGALISTRIKAN	73

3.1. Bentuk Kerja Sama Ketenagalistrikan	73
3.1.1. Sejarah Perkembangan Bentuk Kerja Sama Ketenagalistrikan di Indonesia	73
3.1.2. Konsep dan Karakteristik BOO, BOT, dan BOOT	78
3.1.3. Ratio Legis Perubahan Kebijakan dari BOO/BOT, BOOT, ke BOO	81
3.1.4. Perbandingan Bentuk Kerja Sama Indonesia dan Filipina	90
3.2. Akibat Hukum Perubahan Bentuk Kerja Sama Ketenagalistrikan	95
3.2.1. BOOT sebagai Bentuk <i>Indirect Expropriation</i>	95
3.2.2. Akibat Hukum terhadap <i>Right to Property</i>	103
3.2.3. Sifat Keberlakuan Bentuk Kerja Sama BOO	106
3.2.4. Mitigasi Resiko melalui Skema Kerja Sama BOOT	109
BAB IV PENUTUP	115
4.1. Kesimpulan	115
4.2. Saran	116
DAFTAR BACAAN	118